

## ABSTRAK

Moh Jailani, 2021, *Penerapan Metode Hukuman Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Musholla Nurul Hikmah Desa Bicolorong Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag .

**Kata Kunci:** *Hukuman, kedisiplinan, Musholla*

### *Kedisiplinan Anak*

Dalam membentuk kedisiplinan mengaji anak, perlu adanya seseorang yang membentuk, dimana jika kita mendengar kata musholla pastinya ada perihal mengaji Al-Qur'an, dan di musholla pasti ada peraturan dan hukuman, adapun peraturan dan hukuman disini bertujuan hanya untuk mendisiplinkan anak mengaji di musholla, agar anak nantinya bisa terus disiplin tanpa bermain-main atau berbicara yang tidak ada manfaatnya ketika mengaji Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Mengapa guru menerapkan hukuman mengaji Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan anak di Musholla Nurul Hikmah, *kedua* Bagaimana penerapan hukuman mengaji Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan anak di Musholla Nurul Hikmah, *ketiga* Bagaimana implikasi hukuman mengaji Al-Qur'an terhadap kedisiplinan anak di Musholla Nurul Hikmah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah pemilik musholla, anak senior dan junior yang mengaji di musholla, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan kejajegan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, pengecekan anggota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* Alasan guru menerapkan hukuman mengaji Al-Qur'an dalam hal membentuk karakter ini mempunyai tujuan agar nantinya anak ketika sudah dewasa terbiasa ketika mengaji tidak berbicara serta tidak bermain-main, dan dalam pengambilan ataupun penetapan metode hukuman ini para orang tua anak tidak keberatan. *Kedua* Penerapan hukuman mengaji Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan anak ini diterapkan ketika anak melanggar, untuk waktu tidak ada kapan, akan tetapi lamanya menajalani hukuman ini, yakni sampai semua anak yang tidak melanggar selesai mengaji Al-Qur'an, dan juga dalam menjalani hukuman ini sambil berdiri, dan ada diluar sehingga anak merasa malu jika ada orang yang lewat di sekitar musholla nurul hikmah. *Ketiga* Implikasi hukuman mengaji Al-Qur'an terhadap kedisiplinan anak di musholla nurul hikmah disini mempunyai efek jerra.